

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1 Gambaran Fokus Penelitian

1.1.1 Profile Perusahaan



Gambar 4.1 Logo Perusahaan Google

(Sumber: www.google.co.id/)

Saat ini Google menjadi sahabat perkembangan zaman. Setiap harinya ada milyaran orang yang menggunakan google. Google merupakan perusahaan mesin pencarian yang didirikan pada tahun 1998. Google menjadi salah satu situs paling besar dan lengkap di dunia. Tidak hanya itu, layanan yang diberikan google juga beragam, seperti akun email, *browser* web, perangkat lunak produktivitas, ponsel dan aplikasi, alat pemetaan, *e-book*, iklan internet, serta berbagai video dan situs jejaring sosial lainnya. Melalui Google kita bisa dengan mudah mencari berita atau informasi terkini maupun masa lampau. Kita tinggal mencari apa yang ingin diketahui dengan membutuhkan daya internet sebagai pendukung dari google. Platform tersebut berada dibawah naungan Google LLC, yaitu perusahaan multinasional Amerika Serikat yang juga khusus mengeluarkan produk jasa dan juga internet. Google memiliki misi sebagai pemberi informasi yang ada di dunia dan membuat dapat diakses dan berguna secara universal. Maka tak heran jika Google menjadi situs web yang paling

diminati, karena fitur yang diberikan pun beragam serta banyak sekali manfaatnya dari menggunakan Google. Larry Page dan Sergey Brin mendirikan Google saat mereka masih menjadi mahasiswa di Universitas Stanford. Mereka merupakan pemegang saham 16% di perusahaan. Google dijadikan sebagai perusahaan swasta pada tanggal 4 September 1998. Sejak saat itu, pertumbuhan perusahaan tumbuh dengan cepat hingga menghasilkan berbagai produk, akuisisi, serta kerja sama di bidang mesin pencari inti Google. Google berasal dari kesalahan ejaan gogol atau istilah dari matematika untuk angka satu dan diikuti oleh seratus nol dalam desimal. Pada tahun 2000 Google populer ketika menjadi mesin pencarian salah satu situs populer yaitu **Yahoo!**. Kemudian, pada tahun 2004 layanan Yahoo! ditiadakan, akhirnya pencarian Google meningkat mencapai 200 juta kali dalam sehari.

Perusahaan ini menawarkan perangkat lunak produktivitas daring atau dalam jaringan. Selain itu Google juga menawarkan juga surat elektronik atau surel, paket aplikasi perkantoran, dan jejaring sosial. Perusahaan ini juga meliputi perkembangan sistem operasi Android yang berguna untuk telepon genggam. Google Chrome OS juga berguna untuk jajaran netbook Chromebook. Google juga bekerja sama dengan berbagai pihak produsen elektronik besar yang berguna untuk memproduksi perangkat Nexusnya, serta juga untuk mengakuisisi Motorola Mobility pada Mei tahun 2012. Disaat tahun 2012 infrastruktur serat optik dipasang di Kansas yang gunanya sebagai fasilitas layanan internet pita lebar Google Fiber. Perusahaan ini diperkirakan mengoperasikan lebih dari satu juta server di beberapa pusat data di seluruh dunia. Tak hanya itu, diperkirakan juga dapat memproses lebih dari satu milyar kueri pencarian dan sekitar dua puluh empat *petabyte* data buatan pengguna di setiap harinya. Desember tahun 2012, google.com disebut sebagai situs web paling banyak dikunjungi di dunia.

1.1.2 Visi

Memanager seluruh informasi dunia dan membuatnya dalam genggaman sangat mudah diakses sehingga dapat diambil manfaatnya secara universal.

1.1.3 Misi

Menyediakan berbagai informasi dunia agar memiliki kemudahan untuk diakses.

1.2 Sinopsis Iklan Google Indonesia Versi Suaramu Menginspirasi Mereka #YukBukaSuara

Iklan Google Indonesia versi Suaramu Menginspirasi Mereka #YukBukaSuara yang berdurasi 1 menit yang ditayangkan di media sosial Youtube pada tanggal 7 Maret 2022 yang bertepatan pada tanggal hari perempuan sedunia. Hingga saat ini tayangan iklan Google Indonesia versi Suaramu Menginspirasi Mereka #YukBukaSuara telah ditonton sebanyak empat koma tiga juta viewers.

Iklan ini mengisahkan tentang seorang perempuan dengan berbagai macam latar belakang kehidupan mereka yang ingin membuktikan kepada khalayak umum bahwa mereka ingin menjadi perempuan yang mendapatkan hak kebebasan mereka yang selama ini cukup sulit untuk di raih haknya, dengan pandangan masyarakat terhadap perempuan yang sejauh ini beranggapan bahwa perempuan tidak mempunyai skill, kreativitas, dan di cap sebagai mahluk yang paling lemah.

Pada iklan ini mampu memotivasi bagi para perempuan untuk menjadi mahluk yang percaya diri dan mengeksplorasi bakat mereka tanpa adanya tekanan dari orang lain. Dan dapat mematahkan asumsi masyarakat tentang perempuan yang hanya bisa bekerja dirumah saja padahal mereka dapat mampu tampil di depan publik dengan karya mereka maupun hak kebebasan pendapat.

1.3 Deskripsi Hasil Penelitian

Iklan atau *advertising* merupakan salah satu jenis komunikasi yaitu komunikasi pemasaran yang mana mengacu pada semua bentuk teknik komunikasi yang digunakan penjual/pedagang/pemasar untuk menjangkau calon konsumennya atau audience dan menyampaikan pesannya. Pada dasarnya iklan digunakan untuk membentuk suatu citra dan menjual produk yang diiklankan. Dengan banyaknya jumlah iklan yang bertebaran di media massa, produsen iklan berlomba-lomba mendapatkan ide untuk mengemas iklannya agar tampak menarik.

Iklan Google Indonesia versi Suaramu Menginspirasi Mereka #YukBukaSuara dikemas secara menarik mulai dari adegan, visual warna, *voice over*, *angle* kamera berbeda dengan iklan pada umumnya. Terlihat bagaimana iklan ini ingin menunjukkan suatu pesan yang ingin disampaikan kepada kaum perempuan untuk lebih percaya diri dan menunjukkan bahwa anggapan tentang perempuan hanya bisa dirumah saja adalah sudut pandang yang keliru. Iklan ini menunjukkan sudut pandang yang baru bagi khalayak tentang perempuan dan untuk perempuan itu sendiri semakin yakin bahwa mereka dapat mencapai suatu hak kebebasan berpendapat yang selama ini sangat susah untuk didapat. Dikemas dengan bahasa kekinian dan di padupadankan dengan *voice over* membuat pesan iklan ini dapat tersampaikan kepada khalayak umum khususnya untuk kalangan muda serta membawa emosi positif bagi siapa saja yang melihat iklan ini.

1.4 Makna Penanda (*signifier*), Petanda (*signified*), Denotatif, Konotatif, Mitos Iklan Google Indonesia Versi Suaramu Menginspirasi Mereka #YukBukaSuara

Tabel 4. 1 (Scene 1)

<p style="text-align: center;">Penanda (<i>signifier</i>)</p> <p>Seorang 3 remaja perempuan yang sedang bersiap menuju panggung</p>	<p style="text-align: center;">Petanda (<i>signified</i>)</p> <p>Konsep tahapan persiapan sebelum pentas musik yang dilakukan oleh 3 remaja perempuan</p>
<p style="text-align: center;">Tanda Denotatif (<i>Denotative Sign</i>)</p> <p>Scene 1 Detik 0:1-0:4 3 remaja perempuan sedang berjalan menuju panggung untuk bersiap melakukan pentas musik</p> <div style="text-align: center;">  </div>	
<p style="text-align: center;">Penanda Konotatif (<i>Connotative Signifier</i>)</p> <p>Gambar alat (gitar, bass, dan stik drum) yang digunakan 3 remaja perempuan persiapan sebelum pertunjukan pens musik</p>	<p style="text-align: center;">Petanda Konotatif (<i>Connotative Signifier</i>)</p> <p>Konsep tahapan awal yang perlu dipersiapkan ketika akan memulai sesuatu. Sama halnya 3 remaja perempuan yang sedang bersiap menuju pertunjukan musik yang disiapkan adalah gitar, bass dan stik drum</p>
<p style="text-align: center;">Tanda Konotatif (<i>Connotative Sign</i>)</p> <p>Sebuah langkah awal ketika hendak melakukan suatu hal yaitu butuh persiapan yang cukup matang mulai dari alat, materi lagu, serta rasa percaya diri dimana melalui proses seperti itu dapat menghasilkan keberhasilan.</p>	

Tabel 4. 2 (Scene 2-3)

Penanda <i>(signifier)</i>	Petanda <i>(signified)</i>
Seorang remaja perempuan yang sedang mengeksplor sesuatu hal ia inginkan.	Konsep perilaku yang harus dilakukan.
Tanda Denotatif <i>(Denotative Sign)</i> Iklan Google Indonesia Versi Suaramu Menginspirasi Mereka #YukBukaSuara Scene 2-3 Detik 0:7-0:16 Seorang perempuan sedang berbaring di tempat tidur lalu melakukan gerakan sedang bermain drum terlihat ia ingin mengeksplor sesuatu hal yang baru dan suatu usaha yang bagus kalau ia mampu menguasainya.	



<p>Penanda Konotatif (<i>Connotative Signifier</i>)</p> <p>Gambar seorang remaja yang sedang berbaring di tempat tidur. Digambar yang kedua seorang remaja perempuan sedang duduk di tempat tidur sedang memperagakan seorang yang sedang bermain drum.</p>	<p>Petanda Konotatif (<i>Connotative Signifier</i>)</p> <p>Konsep tindakan yang perlu dilakukan ketika seorang sedang menemukan hal baru dan ia menyukainya. Hasil maupun usaha yang seseorang tidak akan menjadi sia-sia dan menambah pengalaman.</p>
<p>Tanda Konotatif (<i>Connotative Sign</i>)</p> <p>Ketika seseorang sedang mencoba suatu hal yang baru dan ia menyukainya, maka seseorang tersebut dapat mengeksplor apa yang ia suka mulai dari tahapan ketika mempelajari sampai bisa menguasainya merupakan suatu pencapaian yang luar biasa.</p>	

Tabel 4. 3 (Scene 4-6)

<p>Penanda (<i>signifier</i>)</p> <p>Seorang perempuan yang ingin tampil beda dari perempuan pada umumnya.</p>	<p>Petanda (<i>signified</i>)</p> <p>Konsep sudut pandang yang berbeda.</p>
---	--

Tanda Denotatif
(*Denotative Sign*)

Iklan Google Indonesia Versi Suaramu Menginspirasi Mereka
#YukBukaSuara

Scene 4-6

Detik 0:22-0:25

Seorang perempuan berhijab abu-abu sedang memilih pakaian jaket kulit berwarna hitam hal tersebut menunjukkan bahwa ia ingin tampil berbeda penampilan perempuan pada umumnya dan terlihat ia begitu percaya diri dengan baju yang ia kenakan.



Penanda Konotatif
(*Connotative Signifier*)

Gambar seorang perempuan yang sedang melihat-lihat baju yang akan ia kenakan, gambar kedua seorang perempuan sedang bercermin sedang mengenakan baju yang dipilih tadi, gambar ketiga bagaimana caranya

Petanda Konotatif
(*Connotative Signifier*)

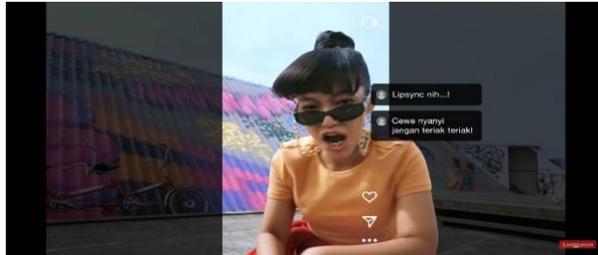
Konsep yang menggambarkan maskulinitas seorang perempuan yang sedang mengenakan pakaian berwarna hitam pada umumnya pakaian berwarna hitam menyimbolkan sesuatu yang seram dan keras dan biasanya

menjadi perempuan yang percaya diri	pakaian berwarna hitam sering digunakan oleh para laki-laki. Perempuan itu ingin mengambil sudut pandang yang berbeda terhadap perempuan pada umumnya.
Tanda Konotatif <i>(Connotative Sign)</i>	
<p>Pesan tentang sebuah sudut pandang yang berbeda menjadi tantangan tersendiri bagi yang ingin mencoba sesuatu hal yang baru, terkadang pandangan orang lain terhadapnya menjadi sebuah <i>boomerang</i> bagi dirinya dan mencoba bersikap bodo amat adalah salah satu solusi terbaik dimana ia merasa bebas mengeksplor apa yang ia sukai dan semakin percaya diri.</p>	

Tabel 4. 4 (Scene 7-8)

Penanda <i>(signifier)</i>	Petanda <i>(signified)</i>
Seorang perempuan yang sedang berdansa dengan energik dan semangat di depan kamera.	Konsep sikap yang penuh dengan percaya diri
Tanda Denotatif <i>(Denotative Sign)</i>	
<p>Iklan Google Indonesia Versi Suaramu Menginspirasi Mereka #YukBukaSuara</p> <p>Scene 7-8 Detik 0:29-0:35</p> <p>Seorang perempuan sedang latihan menari di area outdoor dengan begitu energiknya untuk mempersiapkan dirinya untuk pentas dan ia</p>	

menggunakan fitur voice note google mencari tahu hal apa saja yang harus dipersiapkan ketika tampil di atas panggung.



Penanda Konotatif
(*Connotative Signifier*)

Gambar seorang perempuan sedang latihan berdansa di depan kamera lalu ia duduk di sofa dengan *background* seni grafiti.

Petanda Konotatif
(*Connotative Signifier*)

Konsep sikap percaya diri tanpa adanya tekanan dari orang lain berupa cemooh, hinaan dll. Dengan penuh semangat dan tampil begitu energik di depan kamera seolah-olah perempuan tersebut sangat siap untuk tampil di depan panggung.

Tanda Konotatif
(*Connotative Sign*)

Pesan tentang kepercayaan yang tinggi sangat berperan dalam memberikan sumbangan yang bermakna dalam proses kehidupan seseorang, karena apabila individu memiliki kepercayaan diri yang tinggi, maka akan timbul motivasi pada diri individu untuk melakukan hal-hal dalam hidupnya. Dengan kepercayaan diri, individu dapat meningkatkan kreativitas dirinya, sikap dalam mengambil keputusan, nilai-nilai moral, sikap dan pandangan, harapan dan aspirasi.

Tabel 4. 5 (Scene 9-10)

Penanda <i>(signifier)</i>	Petanda <i>(signified)</i>
<p>Seorang 3 perempuan yang sedang tampil diatas panggung di depan penonton.</p>	<p>Konsep sikap pantang menyerah dalam sebuah tantangan yang sedang dijalankan.</p>
<p>Tanda Denotatif <i>(Denotative Sign)</i></p> <p>Iklan Google Indonesia Versi Suaramu Menginspirasi Mereka #YukBukaSuara</p> <p>Scene 9-10 Detik 0:40-0:50</p> <p>3 remaja perempuan yang ada di awal scene tadi melakukan koordinasi kepada personil lainnya bahwa mereka sangat siap untuk tampil diatas panggung dan di tampilkan di iklan tersebut Voice of Baceprot band metal asal Garut dengan penampilan berhijabnya yang berbeda dengan personil band metal pada umumnya.</p>	





Penanda Konotatif
(*Connotative Signifier*)

Gambar seorang 3 remaja perempuan yang sedang bersiap untuk menuju panggung, gambar kedua trio band metal asal Garut Jawa Barat Voice of Baceprot sedang tampil diatas panggung di depan penonton.

Petanda Konotatif
(*Connotative Signifier*)

Konsep sikap pantang menyerah merupakan sebuah pencapaian yang sangat luar biasa. Hal yang ditunjukkan dari proses belajar hingga bisa menguasainya dan bisa tampil di depan banyak orang adalah sebuah pengalaman yang begitu berharga dimana dengan pengalaman tersebut mampu menjadi penunjang keberhasilan.

Tanda Konotatif
(*Connotative Sign*)

Pesan ketika ingin mencoba sesuatu hal yang baru teruslah bereksplor dan mencoba belajar dari pengalaman orang lain, Terkadang untuk memperoleh keberhasilan, bisa kita dapatkan dari pengalaman orang yang sebelumnya sudah lebih dulu berhasil. Dari pengalaman, ilmu dan pengetahuan orang-orang itulah bisa dijadikan pelajaran dan memotivasi kita untuk lebih giat lagi dalam berusaha dan bekerja keras.

1.5 Hasil Penelitian Makna Mitos “Analisis Semiotika Roland Barthes Iklan Youtube Google Indonesia Versi Suaramu Menginspirasi Mereka #YukBukaSuara

Berdasarkan makna denotasi dan konotasi pada iklan Google Indonesia versi “Suaramu Menginspirasi Mereka” #YukBukaSuara terdapat mitos yang dianalisa menggunakan teori Semiotika Roland Barthes.

Tabel 4. 6

Hasil Penelitian Makna Mitos

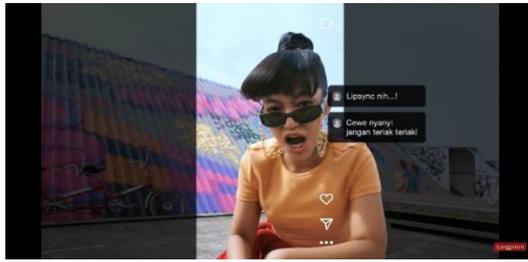
No	Scene	Mitos
1.	 <p data-bbox="671 1317 804 1346">Gambar 4. 1</p>	<p data-bbox="1034 1043 1361 1704">1. Pada awal scene terlihat 3 remaja perempuan sedang bersiap berjalan menuju panggung. Scene tersebut terdapat <i>voice over</i> di iklan ini yang menunjukkan adanya tanda mitos. Di dalam <i>voice over</i> tersebut mengatakan” cewe mana bisa, cewe dirumah aja, cewe kok lagunya gitu, ga pantes”</p> <p data-bbox="1034 1715 1361 2002">2. Pada umumnya perempuan menyukai hal-hal yang bersifat dinamis. <i>Voice over</i> pada iklan ini menggambarkan perempuan sebagai makhluk yang lemah</p>

		<p>dan tidak mempunyai keahlian.</p>
<p>2.</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4. 2</p>	<p>3. Pada scene ke 2 seorang remaja perempuan sedang menggunakan fitur voice note Google untuk mencari tahu apa lagu yang ia sukai. Mitos pada scene ini pada usia remaja suka mengeksplor keahlian yang ia sukai.</p>
<p>3.</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4. 3</p>	<p>4. Pada scene ke 3 seorang remaja perempuan duduk di tempat tidur sedang memperagakan seorang yang sedang bermain drum. Scene tersebut terdapat <i>voice over</i> di iklan ini yang menunjukkan adanya tanda mitos. <i>Voice over</i> dalam scene tersebut mengatakan” musik keras bukan untuk cewek, cewek kok main drum”</p> <p>5. Pada umumnya pemain drum digandrungi oleh para kaum laki-laki. Namun remaja perempuan tersebut terlihat senang terhadap bakat yang ia punya.</p>

<p>4.</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4. 4</p>	<p>6. Pada scene ke 4 remaja perempuan menggunakan fitur <i>voice note</i> Google ia menemukan tempat les drum terdekat dari rumahnya. Mitos dalam iklan ini adalah pada usia remaja dirinya mampu mengeksplor sesuatu hal yang ia sukai</p>
<p>5.</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4. 5</p>	<p>7. Pada scene ke 5 terlihat seorang perempuan yang sedang bercermin dengan pilihan pakaiannya. Scene tersebut terdapat <i>voice over</i> di iklan ini yang menunjukkan adanya tanda mitos. <i>Voice over</i> dalam scene tersebut mengatakan "cewe dandan yang manis, ga pantes"</p> <p>8. Secara tersirat bahwa kaum perempuan erat dengan sifat feminim yang emosional, lemah dan tidak mempunyai kekuatan fisik. Sehingga kaum perempuan membutuhkan perlindungan laki-laki yang memiliki sifat maskulin dan kaum perempuan akan lebih cocok dengan peran di rumah seperti membersihkan rumah, merawat anak, dan</p>

		<p>menyiapkan makanan (Rokmansyah, 2016). Terlihat perempuan tersebut lebih memilih pakaian yang berwarna hitam dibandingkan pakaian yang berwarna mencolok.</p>
<p>6.</p>	<div data-bbox="475 734 1002 987" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="671 987 805 1016">Gambar 4. 6</p>	<p>9. Pada scene ke 6 terlihat seorang perempuan berhijab abu-abu dan perempuan berambut keriting sedang menggunakan fitur voice note Google, mereka sedang mencari car bagaimana bisa menjadi percaya diri. Mitos dalam iklan ini seseorang yang tidak memiliki kepercayaan diri cenderung menganggap bahwa dirinya tidak berharga dan menganggap dirinya rendah ketika menghadapi respon dari lingkungannya.</p> <p>10. Lilishanty & Maryatami (2019) terdapat empat faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri, yaitu pola asuh, pendidikan, penampilan fisik, dan jenis kelamin.</p>

7.



Gambar 4.7

8.



Gambar 4.8

11. Pada scene ke 7 terlihat seorang perempuan sedang menari mengikuti alunan musik di depan kamera. Scene tersebut terdapat voice over yang menunjukkan adanya tanda mitos. Voice over tersebut mengatakan "palingan juga lipsync nih!, cewe nyanyi jangan teriak-teriak!"
12. Menurut Mutali'in dalam (Rokhmansyah, 2016), pekerjaan di ranah publik dipandang keras serta diperlukan kekuatan fisik yang cukup, dan hal tersebut dapat dipenuhi oleh sifat bawaan kaum laki-laki yang maskulin. Padahal, kaum perempuan juga berhak untuk melakukan aktivitas apapun di ranah publik.
13. Pada scene ke 8 terlihat seorang perempuan yang sedang duduk di arena *outdoor* berlatar belakang seni grafiti. Mitos dalam iklan ini adalah iklan ini terdapat seorang perempuan mencari tahu apa saja persiapan sebelum manggung" dalam

		<p>scene iklan ini menunjukkan persiapan apa saja yang dilakukan sebelum panggung. Biasanya sebelum melakukan suatu pentas dilakukan kesiapan yang begitu matang dan melakukan hal-hal yang membuat seorang perempuan itu dapat percaya diri ketika diatas panggung.</p>
<p>9.</p>	<div data-bbox="486 927 991 1173" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="671 1173 805 1200">Gambar 4. 9</p>	<p>14. Pada scene ke 9 terlihat 3 remaja perempuan sedang bersiap menuju panggung. Scene tersebut terdapat voice over yang menunjukkan adanya tanda mitos. <i>Voice over</i> tersebut mengatakan” cewe dirumah aja”.</p> <p>15. Ketidakadilan ini dalam (Rokhmansyah,2016) mengesankan betapa minimnya peran perempuan dalam pengambilan keputusan dan kaum perempuan tidak berorientasi pada dirinya sendiri sehingga terdapat mengikisan prestasi diri kaum perempuan yang pada akhirnya menempatkan dirinya sebagai peranan pembantu saja.</p>

<p>10.</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4. 10</p>	<p>16. Pada scene yang ke 10 terlihat band trio wanita bergenre metal asal Garut Jawa Barat Voice Of Baceprot sedang tampil di depan ratusan penoonton. Mitos dalam iklan ini adalah pada umumnya musik bergenre metal di dominasi oleh para laki-laki yang berpenampilan begitu sangar. Tapi Voice of Baceprot berpenampilan berbeda pada band metal pada umumnya dimana mereka menggunakan hijab.</p>
------------	--	---

1.6 Analisis Semiotika Roland Barthes Iklan Google Indonesia Versi Suaramu Menginspirasi Mereka #YukBukaSuara

Berdasarkan hasil Analisa pada Iklan Google Indonesia Versi Suaramu Menginspirasi Mereka #YukBukaSuara terdapat sepuluh scene yang memiliki makna denotasi, konotasi, dan mitos:

1. Scene 1
 - Detik 0:1-0:4
 - a. Denotasi: 3 remaja perempuan sedang berjalan menuju panggung untuk bersiap melakukan pentas musik
 - b. Konotasi: Sebuah langkah awal ketika hendak melakukan suatu hal yaitu butuh persiapan yang cukup matang mulai dari alat, materi lagu, serta rasa percaya diri dimana melalui proses seperti itu dapat menghasilkan keberhasilan.
 - c. Mitos: Scene tersebut terdapat *voice over* di iklan ini yang menunjukkan adanya tanda mitos. Di dalam *voice over* tersebut mengatakan” cewe mana bisa, cewe dirumah aja, cewe kok lagunya gitu, ga pantes”

2. Scene 2-3

Detik 0:7-0:16

- a. Denotasi: Seorang perempuan sedang berbaring di tempat tidur lalu melakukan gerakan sedang bermain drum terlihat ia ingin mengeksplor sesuatu hal yang baru dan suatu usaha yang bagus kalau ia mampu menguasainya.
- b. Konotasi: Ketika seseorang sedang mencoba suatu hal yang baru dan ia menyukainya, maka seseorang tersebut dapat mengeksplor apa yang ia suka mulai dari tahapan ketika memperlajari sampai bisa menguasainya merupakan suatu pencapaian yang luar biasa.
- c. Mitos: Scene tersebut terdapat *voice over* di iklan ini yang menunjukkan adanya tanda mitos. *Voice over* dalam scene tersebut mengatakan” musik keras bukan untuk cewek, cewek kok main drum”

3. Scene 4-6

Detik 0:22-0:25

- a. Denotasi: Seorang perempuan berhijab abu-abu sedang memilih pakaian jaket kulit berwarna hitam hal tersebut menunjukkan bahwa ia ingin tampil berbeda penampilan perempuan pada umumnya dan terlihat ia begitu percaya diri dengan baju yang ia kenaka
- b. Konotasi: Pesan tentang sebuah sudut pandang yang berbeda menjadi tantangan tersendiri bagi yang ingin mencoba sesuatu hal yang baru, terkadang pandangan orang lain terhadapnya menjadi sebuah *boomerang* bagi dirinya dan mencoba bersikap bodo amat adalah salah satu solusi terbaik dimana ia merasa bebas mengeksplor apa yang ia suka dan semakin percaya diri.
- c. Mitos: Scene tersebut terdapat *voice over* di iklan ini yang menunjukkan adanya tanda mitos. *Voice over* dalam scene tersebut mengatakan” cewe dandan yang manis, ga pantes”

1. Scene 7-8

Detik 0:29-0:35

- a. Denotasi: Seorang perempuan sedang latihan menari di area outdoor dengan begitu energiknya untuk mempersiapkan dirinya untuk pentas dan ia menggunakan fitur voice note google mencari tahu hal apa saja yang harus dipersiapkan ketika tampil diatas panggung.
- b. Konotasi: Pesan tentang kepercayaan yang tinggi sangat berperan dalam memberikan sumbangan yang bermakna dalam proses kehidupan seseorang, karena apabila individu memiliki kepercayaan diri yang tinggi, maka akan timbul motivasi pada diri individu untuk melakukan hal-hal dalam hidupnya. Dengan kepercayaan diri, individu dapat meningkatkan kreativitas dirinya, sikap dalam mengambil keputusan, nilai-nilai moral, sikap dan pandangan, harapan dan aspirasi.
- c. Mitos: Scene tersebut terdapat voice over yang menunjukkan adanya tanda mitos. Voice over tersebut mengatakan” palingan juga lipsync nih!, cewe nyanyi jangan teriak-teriak!

2. Scene 9-10

Detik 0:40-0:50

- a. Denotasi: 3 remaja perempuan yang ada di awal scene tadi melakukan koordinasi kepada personil lainnya bahwa mereka sangat siap untuk tampil diatas panggung dan di tampilkan di iklan tersebut Voice of Baceprot band metal asal Garut dengan penampilan berhijabnya yang berbeda dengan personil band metal pada umumnya.
- b. Konotasi: Pesan ketika ingin mencoba sesuatu hal yang baru teruslah bereksplor dan mencoba belajar dari pengalaman orang lain, Terkadang untuk memperoleh keberhasilan, bisa kita dapatkan dari pengalaman orang yang sebelumnya sudah lebih dulu berhasil. Dari pengalaman, ilmu dan pengetahuan orang-orang itulah bisa dijadikan pelajaran dan memotivasi kita untuk lebih giat lagi dalam berusaha dan bekerja keras.

- c. Mitos: Scene tersebut terdapat voice over yang menunjukkan adanya tanda mitos. Voice over tersebut mengatakan” cewe dirumah aja”.

1.7 Pembahasan

Iklan diciptakan dan disebarluaskan oleh produsen dengan tujuan memberikan informasi maupun mendorong masyarakat untuk mengonsumsi produk-produk tertentu agar sirkulasi kapital berputar semakin cepat. Menurut (Jamarnis, 2019:4) periklanan merupakan komunikasi yang berbentuk gambar dan tulisan dengan tujuan untuk membuat kita tertarik kemudian memilihnya.

Seperti pada iklan Google Indonesia versi Suaramu Menginspirasi Mereka #YukBukaSuara. Iklan tersebut tayang di Youtube pada tanggal 7 Maret 2022 yang bertepatan dengan hari perempuan sedunia. Iklan yang berdurasi satu menit menceritakan tentang kehidupan para kaum perempuan yang memperjuangkan hak kebebasan mereka yang selama ini sangat sulit. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keperempuanan juga berarti kehormatan sebagai perempuan. Disini sudah dimulai muncul kesadaran menjaga harkat dan martabat sebagai manusia bergender. Tersirat juga disini makna kami jangan diremehkan atau kami punya harga diri (Sudawarti,2011;131). Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber Velda Ardia M,Si “Bagaimana pandangan ibu mengenai iklan Google Indonesia Versi Suaramu Menginspirasi Mereka #YukBukaSuara?” “Untuk versi yang barusan saya lihat bagi saya menyaksikan sebuah iklan yang diproduksi oleh Google, memperlihatkan sosok perempuan yang berbeda-beda, disitu juga menampilkan bahwa ada stigma khusus dari masyarakat kalo perempuan itu harus dirumah. Yang ditampilkan oleh Google ini berupa iklan masuk kategori *softselling* dimana Google menawarkan atau merepresentasikan sebuah konteks besar dari seorang perempuan khususnya menurut saya di Indonesia, karena dari sudut pandang atau stigma yang dipaparkan identik sekali dengan perempuan di Indonesia”.

Dalam iklan ini menunjukkan peran perempuan untuk mendapatkan akses ke publik dengan menjadi apa yang mereka impikan tanpa adanya tekanan atau paksaan dari kebanyakan orang, dan mengubah pandangan bagi banyak orang tentang perempuan. Iklan ini menunjukkan makna pesan yang dapat dipahami oleh khalayak karena sangat *relate* dengan kehidupan para perempuan, terlihat dari beberapa adegan dalam iklan ini menunjukkan bagaimana perempuan dapat mampu meningkatkan kepercayaan diri mereka melalui bakat yang mereka punya. Menurut Rendra Widyatama dalam Dyah & Defuri (2014:1). Bias gender adalah pembagian posisi dan peran yang tidak adil antara laki-laki dan perempuan. Dengan sifat *feminist* dalam perempuan, maka mereka dianggap selayaknya berperan di sektor domestik saja. Sebaliknya, karena laki-laki digambarkan dengan sosok yang tangguh dan pemberani, maka sudah sebaiknya berperan di sektor publik. Keberadaan perempuan di media massa seolah hanya berkisar dirumah tangga, seperti merawat anak, membersihkan rumah, dan memasak. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh Velda Ardia M,Si. “Apa makna pesan iklan Google Indonesia Versi Suaramu Menginspirasi Mereka #YukBukaSuara?”. “Kalo bicara makna pesan berarti kita akan melihat lebih dalam lagi iklan yang sudah ditampilkan jadi kalo saya lihat pesannya itu perempuan khususnya disini ditampilkan dalam perempuan artinya perempuan ini tidak boleh membatasi dirinya jangan merasa terbatas oleh anggapan-anggapan orang yang ada disekelilingnya anggapan orang yang ada di lingkungannya terkadang kita memikirkan hal tersebut sampai-sampai kita jadi membatasi diri kita jadi sulit untuk berkembang, jadi sulit untuk bereksplor tentang kemampuan diri kita. Jadi disini dapat saya simpulkan Google ingin mengangkat hal tersebut (perempuan) harus punya independent, harus percaya diri, dia harus menunjukkan dirinya lebih baik”.

Masyarakat masih terjebak mengenai pandangan tentang perempuan. Dari zaman dahulu hingga sekarang begitu tabu, tidak wajar, melanggar norma dan budaya apabila keluar dari kodrat perempuan pada umumnya. Iklan Google Indonesia mampu mengubah revolusi pemikiran bagi

masyarakat bahwa perempuan ingin mewujudkan impiannya seperti menyuarkan aspirasi, bakat, mimpi dan cita-cita sehingga muncul upaya pemberdayaan perempuan. Menurut Farida Hanum (2018) upaya untuk memperbaiki pandangan ketidakadilan gender di lingkungan sosial budaya dan pemampuan kaum perempuan sehingga dapat mencapai akses dan kontrol atas sumber daya, ekonomi, politik, sosial dan budaya dimana upaya itu disebut dengan pemberdayaan perempuan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh Velda Ardia M, Si. Sebagai ahli semiotika dan dosen di Universitas Muhammadiyah Jakarta “Apakah dengan tagline “suaramu menginspirasi mereka” dapat mengubah persepsi perempuan bahwa mereka juga berhak atas hak kebebasan pendapat?”. “Menurut saya bisa tapi harus serempak banyak yang mendukung *campaign* tersebut. Jadi kalo perempuan ini belum cukup dinyatakan berhasil karena butuh dukungan banyak pihak untuk ada bisa di tahap menjalankan sebuah *campaign*, tapi setidaknya iklan tersebut ingin mengedukasi lebih ke informasi perempuan bahwa perempuan itu juga jangan merasa terbatas oleh situasi lingkungan orang-orang. Dia ngomong begini jangan langsung di ikutin kita merasa minder tapi di dalam diri perempuan tersebut bisa”.

Di dalam iklan sinematografi merupakan bagian penting dalam sebuah produksi iklan. Sinematografi adalah merupakan keahlian dalam teknik menangkap gambar bergerak dan menggabung gambar tersebut sehingga menjadi rangkaian gambar yang dapat memberikan rancangan yang tersusun. (Pratista, 2008:89) menyatakan bahwa “Unsur sinematografi secara umum dapat dibagi menjadi tiga aspek, yakni: kamera, film, dan framing, serta kontinuitas waktu”. Seorang penata kamera harus memahami teknik - teknik pengambilan gambar serta memvisualisasikan naskah ke dalam *storyboard* berdasarkan konsep yang sudah disepakati dengan sutradara. Teknik pengambilan kamera dalam iklan ini paling banyak digunakan adalah *medium shot* karena berbagai macam tokoh dalam iklan ini sedang mengeksplor bakat mereka yang dituangkan dalam iklan ini. Menurut Miscelli (2010:32) “Medium shot lebih baik didefinisikan sebagai

intermediate shot karena terletak antara *long shot* dan *close up*, pengambilan kamera dari batas lutut keatas, atau sedikit dibawah pinggang. Sejumlah pemain bisa direkam dalam kelompok oleh *medium shot*, dimana kamera akan cukup dekat untuk merekam dengan jelas gerak-gerik, ekspresi wajah mereka”. Bahasa tubuh dalam iklan ini juga menampilkan suatu makna yang terselubung, Menurut Albert Mehrabian, seorang profesor psikologi dari UCLA Amerika Serikat melakukan sebuah penelitian berkaitan dengan komunikasi bahasa tubuh. Ia meneliti beberapa responden dengan mengukur seberapa besar konsistensi atau tingkat kepercayaan berdasarkan komunikasi verbal dan non-verbalnya. Profesor tersebut menemukan hal-hal menarik, yaitu sebuah simpulan bahwa seseorang dapat dipercaya bergantung pada konsistensinya dalam tiga faktor komunikasi; verbal (perkataan), vokal (nada suara), dan visual (bahasa tubuh) (Putra,2009:10-16).

Dalam pemilihan warna dalam iklan ini di padukan dengan kehidupan para kaum perempuan yang menyukai warna-warna yang cerah, dari awal *scene* iklan ini seorang 3 remaja perempuan yang sedang berjalan menuju panggung di area tersebut terlihat dengan berbagai macam karya seni yang berwarna-warni. Menurut (Christomy 2004:63) Komposisi warna dalam perancangan arsitektur dan interior akan sangat mempengaruhi psikologi manusia dalam beraktifitas. Dalam lingkungan retail dan komersil, penerapan warna pada elemen ruang dan fasilitasnya sering digunakan sebagai sebuah identitas maupun petanda untuk menjelaskan konsep atau makna. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh Velda Ardia M,Si “Apa makna visual warna dalam iklan Google Indonesia Versi Suaramu Menginspirasi Mereka #YukBukaSuara?”. “Kalo warna sendiri tergantung lagi memunculkan apa, ada perempuan berhijab dia memakai jaket kulit berwarna hitam kalo dari segi warna itu merupakan bagian dari semiotika kenapa harus hitam kenapa tidak warna putih pasti disitu ada makna dari baju yang dipakai. Perempuan yang memakai jaket kulit berwarna hitam artinya dia menunjukkan kekuatan, dominan dia juga

menunjukkan sisi maskulinitas dari sosok perempuan. Dari yang saya lihat dari tiga sosok perempuan dimunculkan juga memiliki hal tersebut jadi dimana maskulinitas dimunculkan di dalam iklan tersebut, sisi maskulinitas maksudnya”.

Dalam tatanan penandaan pertama (denotatif) adalah tatanan penandaan pertama adalah denotasi yang dimengerti sebagai makna harfiah, makna yang “sesungguhnya,” serta diasosiasikan sebagai ketertutupan makna (Sobur,2013:70). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh Velda Ardia M,Si. “Apa makna denotatif yang terkandung dalam iklan ini?.” “Denotasi itu muncul di tahap *layer* awal audio maupun visualnya baik itu *voice over*, tulisan atau *caption* yang ada di dalam iklan pun bisa dan juga warna itu yang muncul jelas dalam iklan ini. Poin-poin yang saya dapatkan bisa dari pemilihan warna contohnya tadi kenapa dia memilih baju berwarna hitam berarti kan denotatif kan sebatas itu tapi kalo kita bicara konotatif dia ingin menampilkan kekuatan. Jadi kalau denotasi yang dimunculkan adalah berupa lebih ke arah *gesture* perempuannya itu, pakaian, warna, lebih banyak saya melihat dari sisi pakaian, *gesture*, si perempuannya yang mendukung terciptanya sebuah makna pesan”.

Dalam tatanan penandaan kedua (konotatif) adalah Konotatif merupakan tatanan penandaan kedua dalam peta pemikiran Barthes. Konotatif mengungkap makna yang terkandung dalam tanda-tanda yang tersirat (Kusuma,2018:201). Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa konotasi memiliki makna yang subjektif atau intersubjektif. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh Velda Ardia M,Si “ Apa makna konotatif yang terkandung dalam iklan ini?” “Konotasi adalah layer ke dua yang artinya yang lebih mendalam lagi dari denotasi contoh kasus bajunya hitam berarti konotasi saya adalah perempuan ini ingin menampilkan sisi walaupun berhijab tapi dia menunjukkan dominan, maskulin, kuat itu makna yang muncul dalam konotasi.

Mitos merupakan pemaknaan tatanan kedua dari pertanda. Barthes menyatakan bahwa mitos dalam pengertian khusus ini merupakan perkembangan dari konotasi (Vera,2014:28). Mitos merupakan cara berpikir dari suatu kebudayaan tentang sesuatu, cara untuk mengonseptualisasikan atau memahami sesuatu. (Nathaniel, 2018:110). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh Velda Ardia M,Si. “Apa makna mitos yang terkandung dalam iklan ini?” “Untuk mitosnya sendiri identik dengan anggapan atau persepsi di masyarakat itu juga bisa diambil dari ucapan yang terdengar ketika si perempuan ini sedang melakukan aktivitas tiba-tiba ada bisikan” perempuan kok gini” itu bagian dari mitos. Di iklan ini mitosnya itu muncul banget karena ga semua iklan munculin mitos nah dari iklan yang kamu pilih ini dengan terang-terangan menggunakan *voice over* itu dan itu adalah mitosnya jadi gampang untuk menemukan mitosnya”.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat 10 scene yang terdapat makna denotasi, konotasi dan mitos. Makna denotasi atau denotatif menunjukkan pada data atau informasi yang tersurat pada gambar tersebut. Sedangkan konotasi atau konotatif adalah menunjukkan pada hal-hal yang tersirat yang muncul pada pikiran pengamat sesaat sesudah melihat sebuah gambar. Mitos merupakan metode untuk membongkar kebudayaan manusia yang negatif. Semiotika bukan hanya meneliti tentang penanda dan petanda, tetapi juga hubungan mengikat mereka secara keseluruhan. Mengaplikasikan semiologi ini hampir dalam setiap segi kehidupan seperti iklan, busana, film, sastra dan hal lainnya yang ada dalam peradaban manusia (Sobur,2004:68).

Iklan Youtube Google Indonesia versi Suaramu Menginspirasi Mereka #YukBukaSuara memberikan pandangan yang baru untuk penganut sistem patriarki yang mempersoalkan kaum perempuan sebagai makhluk yang lemah dan tidak bisa menjadi apa-apa kecuali hanya bekerja dirumah saja. Sehingga anggapan tentang perempuan dan mitos-mitos yang

berkembang selama ini terhadap kaum perempuan dapat membuka pandangan baru dengan adanya iklan ini. Dimana dalam iklan ini membuat kaum perempuan dapat mematahkan stigma ataupun stereotip masyarakat yang selama ini menganggap perempuan hanya bisa bekerja dirumah saja dan perempuan sebagai kaum minoritas yang tidak mempunyai keterampilan kecuali bekerja dirumah. Yang membuat iklan ini begitu inspiratif bagi kaum perempuan adalah dimunculkannya band metal asal Garut yang dipersonil tiga perempuan berhijab membawakan lagu-lagu keras yang pada umumnya sering dibawakan oleh para kaum laki-laki. Voice Of Baceprot saat ini sudah begitu besar namanya sampai band metal asal Garut tersebut melakukan konser diberbagai macam negara diluar negeri. Para personil Voice Of Baceprot membuktikan bahwa mereka mempunyai potensi yang begitu luar biasa dan mereka mematahkan stigma atau stereotip masyarakat yang selama ini menganggap perempuan sebagai makhluk yang lemah dan tidak mempunyai keahlian kecuali mampu bekerja dirumah saja.